

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kinerja guru di SMK Negeri 51 Jakarta, dengan menggunakan data dan fakta yang tepat/ sah, benar, valid serta dapat dipercaya (*reliabel*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 51 yang beralamat di Jl. SMEA 33, Bambu Apus Cipayung - Jakarta Timur. Alasan dipilihnya tempat penelitian ini, karena peneliti melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan di SMK Negeri 51 Jakarta dan melihat ternyata terdapat masalah dalam sekolah tersebut mengenai konsep diri para guru.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung pada bulan Maret hingga Juli 2012 . Waktu ini dipilih, karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk penelitian karena peneliti sudah tidak terlalu disibukkan dengan jadwal kegiatan perkuliahan.

C. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional.

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian – kejadian relatif, distribusi dan hubungan – hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis⁴⁷.

Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan hubungan antara konsep diri dengan kinerja guru. Dengan teknik pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (konsep diri) yang mempengaruhi dan diberi symbol X dengan variabel terikat (kinerja guru) sebagai variabel di pengaruhi dan di beri symbol Y.

Sedangkan, pendekatan korelasional adalah “Untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu⁴⁸.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian⁴⁹. Saifuddin Azwar mengemukakan bahwa “Populasi didefinisikan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian”⁵⁰. Sedangkan, menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas;

⁴⁷ *Ibid*, h. 3

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h.239

⁴⁹ Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 130.

⁵⁰ Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. h. 77.

obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”⁵¹.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri 51 Jakarta yang berjumlah sekitar 44 guru. Alasan karena sekolah tersebut sedang berkembang, maka dari itu konsep guru dalam sekolah ini juga harus lebih ditingkatkan agar kinerja gurunya juga ikut meningkat.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono sampel adalah “Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵². Sampel yang akan diteliti sebanyak 40 guru pada taraf kesalahan sebesar 5% berdasarkan tabel *Isaac Michael*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa :

Seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dikatakan homogen. Selain itu dengan teknik tersebut maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih⁵³.

Teknik ini dipakai berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk di pilih sebagai sampel. Teknik ini di gunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

⁵¹ Sugiono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h. 53.

⁵² *Ibid.*, h. 56

⁵³ Supranto, *Teknik Riset Pemasaran & Ramalan Penjualan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2001), hal. 51

E. Instrumen penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu kinerja guru sebagai variabel Y dengan konsep diri sebagai variabel X. Instrument penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kinerja Guru

a. Definifi konseptual

Kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru melalui kemampuan yang dimilikinya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dalam upaya mencapai tujuan institusional yang telah ditetapkan.

b. Definisi operasional

Berdasarkan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) yang mencerminkan indikator-indikator kinerja guru antara lain kesetiaan, prestasi, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerja sama, prakarsa, dan kepemimpinan. Kinerja guru merupakan data sekunder yang datanya diberikan oleh sekolah.

2. Konsep Diri

a. Definisi konseptual

Konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri.

b. Definisi operasional

Konsep diri adalah gambaran seseorang tentang dirinya yang mencerminkan indikator-indikator konsep diri antara lain karakteristik fisik (penampilan fisik dan penilaian terhadap fisik), psikologis (kepercayaan diri, optimis, dan kemampuan memperbaiki diri), serta sosial (interaksi sosial, kemampuan berkomunikasi) yang diperoleh dengan menggunakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert dalam bentuk kuisisioner.

c. Kisi – kisi Instrumen Konsep Diri

Kisi kisi yang kita bahas pada bagian ini merupakan kisi kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri dan juga untuk memberikan suatu gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator dan sub indikator konsep diri. Kisi- kisi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dan gambaran mengenai butir butir yang drop maupun yang valid setelah dilakukan uji coba dengan menguji validitas dan uji reliabilitas, serta analisis butir soal dan juga memberikan sejauh mana instrument ini dapat mencerminkan variabel indikator konsep diri seperti terlihat pada tabel III.1

Tabel III.1**Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri**

No	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Valid	Final	
			(+)	(-)			(+)	(-)
1	Fisik	1. Penampilan Fisik	1,2, 17, 31	10	-	1,2, 10, 17, 31	1,2, 12, 25	7
		2. Penilaian Terhadap Fisik	11, 20, 25,	26, 27	11	20, 25, 26, 27	15, 19, 20, 21	
2	Psikologi	1. Kepercayaan Diri	3, 16, 23, 24, 40	32	16, 24	3, 23, 32, 40	3, 18, 32	26
		2. Optimistis	4, 8, 12, 18, 30	37, 39	8, 33	4, 12, 18, 30, 37, 39	4, 8, 13, 24	29, 31
		3. Kemampuan Memperbaiki Diri	6, 22, 28,	5, 15	6	5, 15, 22, 28	17, 22	5, 11
3	Sosial	1. Interaksi Sosial	7, 29, 36, 38	14, 34	7	14, 29, 34, 36, 38	23, 28, 30	10, 27
		2. Kemampuan Berkomunikasi	9, 13, 19, 21, 35		35	9, 13, 19, 21	6, 9, 14, 16	

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala likert, telah di sediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Untuk mempermudah analisis data, yang berasal dari angket bertingkat maka perlu diketahui skor yang diperoleh responden dari hasil angket yang telah diisi. Untuk itu perlu ditentukan kriteria penskoran seperti terlihat pada tabel III.2

Tabel III.2**Skla penilaian untuk Konsep Diri variable (X)**

NO	Alternative jawaban		Bobot Skor	
			+	-
1.	SS	Sangat setuju	5	1
2.	S	Setuju	4	2
3.	RR	Ragu-ragu	3	3
4.	TS	Tidak setuju	2	4
5.	STS	Sangat tidak setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Konsep Diri

Proses pengembangan instrument konsep diri di mulai dengan penyusunan instrument yang menggunakan skala likert sebanyak 40 butir pernyataan yang mengacu pada indikator indikator pada variabel konsep diri seperti yang terlihat pada tabel III.1 yang dapat disebut dengan konsep instrument untuk mengukur variable konsep diri.

Tahap berikutnya, mengukur validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dan variabel konsep diri. Proses validasi dilakukan dengan menguji cobakan kepada guru SMK Negeri 50 Jakarta sebanyak 30 orang. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang diunakan untuk uji validitas yaitu :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}} \quad 54$$

Keterangan :

- r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total
- x_i = Deviasi skor dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan dari 40 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 8 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 32 butir pernyataan.

Selanjutnya di hitung reliabilitas terhadap butir butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas, yakni *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right] \quad 55$$

Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir
- S_t^2 = Varians total

⁵⁴ Djaali, dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : PT. Grasindo, 2008), h. 86

⁵⁵ *Ibid.*, h. 89

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_i^2 = simpangan baku
 n = jumlah populasi
 $\sum xi^2$ = jumlah kuadrat x

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum Si^2 = 15,26$, $St^2 = 127,05$ dan r_{ii} sebesar 0,908 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 12) Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 32 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur konsep diri.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antara variable ini digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan hubungan anatar kedua variable penelitian, yaitu konsep diri sebagai variabel X dan kinerja guru sebagi variabel Y . konstelasi hubungan antar variabel ini digambarkan sebagai berikut :



Keterangan

X : Variabel Bebas, yaitu Konsep Diri
 Y : Variabel Terikat, yaitu Kinerja Guru
 \longrightarrow : Arah hubungan

⁵⁶ Ibid.

G. Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini, sesuai dengan metodologi penelitian dan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar hubungan konsep diri dan kinerja guru. Dibawah ini adalah langkah-langkah untuk uji regresi dan uji korelasi :

1. Mencari persamaan Regresi

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X^{57}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁵⁸

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Persamaan regresi
- a = Konstanta
- b = Koefisien arah regresi

⁵⁷ Sudjana, *Metode Statistik Edisi 6*. (Bandung: Tarsito, 2005), h. 312

⁵⁸ *Ibid*, h. 315

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

- Hipotesis statistik :

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

- Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

- Hipotesis statistik :

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$

- Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linear dan ditolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linear. Persamaan regresi dinyatakan linear jika menerima H_0 .

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak dengan hipotesis statistik :

- Hipotesis Statistik

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

- Kriteria pengujian keberartian regresi :

Terima H_0 jika F hitung $<$ F tabel berarti regresi tidak berarti
tolak H_0 jika F hitung $>$ F tabel, berarti regresi dinyatakan berarti.

Langkah perhitungan uji keberartian dan kelinieran regresi dapat dilihat pada Tabel ANAVA seperti yang digambarkan Tabel III.3 berikut ini:

Tabel III.3

ANAVA Untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi⁵⁹

Sumber Varians	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (F_o)	Ket
Total	N	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \Sigma xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*)	$F_o > F_t$ maka regresi

⁵⁹ *Ibid*, h. 332

Sisa (s)	$n - 2$	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{db(s)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	berarti
Tuna Cocok (TC)	$k - 2$	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ ^{ns)}	$F_o < F_t$ maka regresi berbentuk linier
Galat	$n - k$	$\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2/nk$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan: *) Persamaan regresi berarti

ns) Persamaan regresi linier/non signifikan

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung r_{xy} menggunakan rumus “r” (*product moment*) dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \quad 60$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- Σx : Jumlah skor dalam sebaran X
- Σy : Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui keberartian hubungan 2 variabel, dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 61$$

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 327

⁶¹ Sudjana, *Op. Cit.*, h. 377

Keterangan :

t = Skor signifikan koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi product Moment
 n = Banyak sampel atau data

- Hipotesis Statistik :

Ho : $\rho = 0$

H₁: $\rho \neq 0$

- Kriteria Pengujian

Jika t hitung > t tabel atau jika t hitung < t tabel; maka Ho ditolak, yang berarti koefisien korelasi signifikan.

Jika t tabel < t hitung < t tabel; maka Ho tidak ditolak yang berarti koefisien korelasi tidak signifikan.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (kinerja guru) ditentukan oleh X (konsep diri).

$$KD : r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien *Product Moment*